

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



Di susun oleh

Nama : Kurnia Dinie Rianggara

NIM : 2201408021

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. St. Sunarto, M.S.

NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat diselesaikan karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr.H.Sudijono Sastroatmojo,M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino,M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Bapak Dr.St.Sunarto selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
4. Bapak Henrikus Joko Yulianto, S.S., M.Hum.,selaku Dosen Pembimbing prodi Bahasa Inggris
5. Ibu Dra.Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Ibu Rini Endra Pujiwati, S.Pd. selaku guru pamong bidang studi Bahasa Inggris
7. Ibu Lydia Karsini,S.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
8. Bapak dan ibu guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha SMK Masehi PSAK Ambarawa
10. Teman-teman mahasiswa PPL Unnes 2012 di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ambarawa, Oktober 2012



Kurnia Dinie Rianggara

NIM. 2201408021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
D. Tugas Guru Praktikan	6
E. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Jalannya PPL	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
I. Dosen Koordinator	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Kalender Pendidikan (Kaldik)
- B. Program Tahunan (Prota)
- C. Program Semester (Promes)
- D. Silabus
- E. Kesepakatan Pembelajaran
- F. KKM
- G. Jadwal Mengajar
- H. Daftar Nilai
- I. Daftar Hadir
- J. Analisis Hasil Ulangan
- K. Daftar Mengajar di Kelas
- L. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- M. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- N. Kartu Bimbingan Praktik
- O. Rencana Kegiatan Praktikan
- P. Daftar Presensi Mahasiswa
- Q. Daftar Nama Guru Pamong
- R. Jadwal UTS
- S. Jadwal Pengawas UTS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. PPL itu sendiri merupakan sistem integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNNES prodi kependidikan.

PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial di dunia kerja nantinya.

B. Tujuan PPL

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah guna membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan standar kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidik yang berkualitas
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut yaitu guna memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial yang baik. Yang dimaksud dengan kompetensi profesional disini adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu.

Pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat yang berlimpah terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

- c. Pertukaran ide dan gagasan antara pihak guru sekolah dengan mahasiswa praktikan
 - d. Mengenalkan sekolah dan siswa-siswinya kepada Universitas Negeri Semarang guna memberikan gambaran tentang perguruan tinggi
 - e. Menjalin hubungan bbaik dan menambah relasi dalam bidang kependidikan
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan pada waktu sekarang ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sebuah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program studi kependidikan sebagai upaya pelatihan penerapan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh universitas agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah dalam skala nyata. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi pembelajaran, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berperan dalam memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, personal dan social dimana hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi karir praktikan di masa depan. Pelaksananya adalah mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKU / MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta telah mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian program PPL I = 2 SKS dan program PPL II = 4 SKS.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar, menengah maupun atas harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga harus menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, warga sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melakukan kegiatan berikut :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan

siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 13.30 WIB, hari Jum'at pukul 06.45 – 11.00 dan hari Sabtu jam 06.45 – 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, turut serta membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan renungan bersama setiap pagi di kantor guru sebelum memulai seluruh rangkaian kegiatan di sekolah.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jl. Pemuda No. 24 Ambarawa, Semarang. SMK Masehi PSAK Ambarawa dipilih menjadi sekolah mitra dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Universitas Negeri Semarang dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

1. Sekolah latihan telah memiliki prestasi yang cukup dalam lomba-lomba di tingkat lokal hingga regional.
2. Letak sekolah yang cukup strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup

C. Tahapan Kegiatan

Pada tahun akademik 2012/2013 ini dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya kurang lebih selama tiga bulan, adapun rincian tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu :

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Kegiatan penerjunan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan tahun akademik 2012/2013 dilaksanakan secara serentak melalui rangkaian upacara yang diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan di halaman Gedung H Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Penyerahan ke Sekolah Latihan

Upacara penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.

3. Pengenalan Kondisi sekolah Latihan (observasi)

Dalam kegiatan pengenalan lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa terdiri dari observasi lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, letak sekolah, kondisi lingkungan sekitar sekolah dan semua yang berhubungan dengan kondisi fisik dan non fisik SMK Masehi PSAK Ambarawa. SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan penghasil lulusan siap kerja yang cukup dikenal di daerah Ambarawa. Sekolah ini telah menerapkan sistem pendidikan yang cukup baik yakni sistem pendidikan berbasis KTSP.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu. Dalam pengajaran model praktikan melakukan observasi tentang bagaimana guru pamong melakukan pengajaran di dalam kelas berikut cara guru pamong *manage* situasi kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif sebagai pedoman praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi serta saran-saran yang berguna bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan sebuah kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong terlebih dahulu. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama berada di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besar yang terdiri dari :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* sebanyak minimal 8 buah berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang diberikan oleh guru pamong serta perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Program Tahunan, Program Semester, Kriteria Ketuntasan Minimal, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan membuatnya. Disamping kedelapan (minimal) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat itu mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan dianjurkan untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pelajaran di kelas seperlunya saja. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar familiar dengan pengucapan bahasa Inggris dan akhirnya mampu menangkap pelajaran dengan Bahasa Inggris dengan baik.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1. Salam pembuka
2. Presensi kehadiran siswa
3. Penyampaian motivasi
4. Penyampaian tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan Lesson Plan yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan yang telah didapat dari kampus selama masa perkuliahan seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, dsb.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama guna mengukur tingkat pemahaman siswa. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk

misalnya, latihan tertulis, diskusi kelompok, games dan tanya jawab. Latihan-latihan semacam ini dapat pula digunakan untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan, brain storming, ataupun games.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

3) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah mengenai materi yang telah diberikan.

4) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup, motivasi dan doa.

5) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengisi buku agenda guru guna mencatat materi apa yang telah disampaikan, kegiatan yang dilakukan dan juga kehadiran siswa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar mengenai pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas reguler (XI Akuntansi dan XI Pemasaran). Di sini kami mendapatkan begitu banyak wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik untuk berbagai model siswa dan limitnya prasarana.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Jalannya PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Kondisi fisik sekolah cukup baik yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.

- b. Civitas akademika yang aktif dan responsif.
 - c. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
2. Kondisi yang menghambat
- a. Kondisi lingkungan sekolah yang berada sangat dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu konsentrasi siswa selama KBM.
 - b. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih minim pengalaman.
 - c. Siswa kurang menghargai mahasiswa praktikan di dalam kelas bahkan cenderung menyepelkan

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris di sekolah ini adalah Ibu Rini Endra Pujiwati, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi komentar serta masukan pada RPP dan beberapa kali mendampingi praktikan saat pelaksanaan KBM di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan. Praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang analisis hasil ulangan harian siswa.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Bapak Henrikus Joko Yulianto, S.S., M.Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan.

I. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator untuk semua mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah Drs St. Sunarto, MS. Dalam hal ini peranan dosen koordinator adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak UPT PPL Unnes. Selama pelaksanaan PPL, keberadaan dosen koordinator sangat penting dan begitu membantu. Segala macam permasalahan dikonsultasikan dengan beliau dan sesegera mungkin untuk diselesaikan. Dosen Koordinator hampir setiap satu minggu sekali mengunjungi mahasiswa PPL untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL ini mempunyai manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Pihak sekolah sebaiknya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa PPL untuk menerapkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berkreasi dalam rangka menemukan metode-metode yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Kurnia Dinie Rianggara
NIM : 2201408021
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa di bulan ramadhan yang penuh berkah ini saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan lancar tanpa kesulitan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang memilih program kependidikan. Mata kuliah PPL diwajibkan kepada seluruh mahasiswa program kependidikan karena sebagai calon pendidik profesional, mereka tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja. Maka dari itu mahasiswa juga harus dibekali dengan sebuah pengalaman langsung di lapangan, dalam hal ini adalah di institusi pendidikan atau sekolah. Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap: tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya hingga akhir merupakan tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Di dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan segala ilmu yang telah mereka dapatkan selama kuliah dan melihat secara konkret bagaimana pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang akan ditekuni oleh para mahasiswa program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini saya laksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24, Ambarawa. Praktik Pengalaman Lapangan 1 berlangsung selama 10-15 hari yang berisi kegiatan observasi di lingkungan sekolah sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Dengan adanya kegiatan PPL I ini banyak hal yang didapatkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi, khususnya yang terdapat di sekolah latihan.

Dalam PPL 1, tugas mahasiswa diantaranya adalah melakukan observasi dan orientasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa PPL masing-masing. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, kode etik, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a) Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Dalam era globalisasi ini, generasi penerus harus mempunyai kompetensi yang baik dalam segala bidang. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan hampir oleh seluruh penduduk dunia menjadi mata pelajaran yang penting bagi siswa, mengingat bahasa Inggris juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Selain itu sekarang ini banyak sekali

perusahaan dan instansi-instansi yang mencantumkan persyaratan untuk dapat menguasai bahasa Inggris secara baik khususnya pada saat siswa meninggalkan bangku SMK untuk kemudian melanjutkan bekerja. Maka dari itu bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperhatikan perkembangannya.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Disamping kekuatan yang telah disebutkan di atas, mata pelajaran Bahasa Inggris juga memiliki kelemahan-kelemahan. Salah satunya adalah merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa selain mata pelajaran Matematika. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para guru yang harus memikirkan teknik atau metode pembelajaran apa yang paling efektif untuk diaplikasikan agar materi ajar dapat diterima siswa dengan baik. Di samping hal tersebut, jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Masehi PSAK Ambarawa terbatas yaitu 4 jam pelajaran setiap minggunya. Hal ini tentu masih sangat kurang mengingat tingkat kesulitan dari mata pelajaran Bahasa Inggris yang cukup tinggi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai. Kondisi gedung dan ruang kelasnya baik. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu laboratorium bahasa. Namun, sangat disayangkan fasilitas penunjang lainnya seperti perpustakaan, LCD Projector, dan white board agak kurang memadai. Untuk perpustakaan, koleksi bukunya sangat minim terutama buku yang menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. LCD Projector ada empat buah dan dipakai secara bergantian. Kadang malah berebut satu dengan yang lainnya. Tidak ada penggunaan white board di ruang kelas di sekolah ini. Semua ruang kelas menggunakan black board dalam kegiatan belajar mengajarnya.

5. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sebagai praktikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa, saya dibimbing oleh Ibu Rini Endra Pujiwati. Beliau adalah guru pamong yang sangat baik, sabar, ramah, ceria dan penuh perhatian dalam membantu praktikan selama masa observasi dan latihan mengajar hingga selesai masa praktek. Selama masa observasi saya diijinkan untuk mengikuti beliau masuk kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang ada. Selain itu saya juga diberi tugas untuk membuat silabus, program semester, program tahunan, minggu efektif dan juga RPP. Hal itu bertujuan untuk melatih diri praktikan, dalam hal ini saya agar mampu membuat administrasi pendidikan dengan baik sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah Mr Henrikus Joko Yulianto S.S M.Hum. Beliau adalah salah satu Dosen Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang.

4. Kualitas Pengajaran Bahasa Inggris SMK Masehi PSAK

SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki kualitas pengajaran yang cukup baik dan lancar. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki manajemen kelas yang cukup baik untuk mengatasi segala model siswa baik itu yang penurut maupun acuh. Sekolah ini juga memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi. Yang paling menonjol disini adalah sifat kekeluargaan yang sangat tinggi dimana hal ini dapat mempererat hubungan baik antar seluruh warga sekolah maupun antar seluruh warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

5. Kemampuan diri Praktikan

Prasyarat yang harus dipenuhi oleh para praktikan yang akan diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk mengikuti program PPL adalah telah menempuh minimal 110 SKS dan telah mengikuti MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL sebelumnya. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dari berbagai sumber dan yang terpenting adalah mereka harus tahu bagaimana cara yang paling tepat untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan selama masa perkuliahan untuk kemudian menjadi perantara dalam membantu siswa belajar Bahasa Inggris. Mengingat mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh para siswa disamping Matematika, beban guru dalam membimbing siswa menjadi lebih berat. Melihat tanggung jawab yang besar dalam memenuhi tugas PPL ini, praktikan yang dalam hal ini adalah saya berusaha keras untuk mencari metode pembelajaran yang berbeda dan menarik yang dapat diaplikasikan di sekolah ini sehingga akan menghilangkan rasa tidak suka itu untuk kemudian berganti menjadi rasa nyaman dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Dengan metode dan cara pengajaran yang menarik diharapkan siswa dapat menangkap materi dengan yang baik dan benar.

6. Nilai Tambah setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti kondisi KBM di lapangan yang sebenarnya. Dari situlah praktikan bisa belajar mencari cara untuk menghadapi lapangan yang sesungguhnya dengan baik. Selain itu praktikan juga belajar memahami karakter siswa saat KBM berlangsung dan juga diluar kelas. Kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam melaksanakan kegiatan PPL II.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa dan UNNES

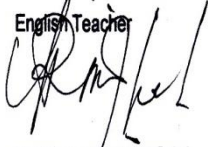
Setelah saya melakukan observasi di sekolah latihan, saran saya untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk pihak UNNES, praktikan berharap agar dosen pembimbing memberikan bimbingannya sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa memiliki gambaran yang lebih baik tentang apa saja yang harus dilakukan di tempat praktek.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak yang bersangkutan.

Ambarawa,

English Teacher



Rini Endra Pujawati S.Pd
NIY. 6907447

Guru Praktikan



Kurnia Dinie Rianggara
NIM. 2201408021